

PERSETUJUAN SKRIPSI

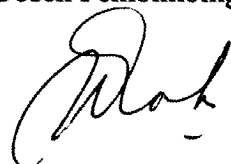
Nama Penyusun : Laura Wulandari D.
Nomor Induk Mahasiswa : C2B004171
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS MINAT ANAK US
SEKOLAH DI PEDESAAN UN
MENUNTASKAN PROGRAM
PENDIDIKAN WAJIB BELAJAR
SEMBILAN TAHUN
(Studi Kasus : Desa Growong Lor,
Kecamatan Juana, Kabupaten Pati)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Wiratno, MEc.

Semarang, 24 Maret 2009

Dosen Pembimbing,



(Drs. H. Wiratno, Mec)

NIP. 130 368 082

ABSTRACT

This study aims to describe the social economic characteristics of school age children in the rural areas to finish nine year compulsory education programme, also to analyse dependent variable that is interest of school age children in rural areas to finish nine year compulsory education programme which is influenced by independent variable. They are parent's income, the parent's burden, school fee, education of family head, school distance, and parent's marriage status.

The Analysis model used in this reseacrh is Binary Logistic Regression, because the form of dependent variabel is dummy that consist of 1 and 0. Growong Lor Village, Juana district in Pati regency is one of rural areas which describes the unsuccessfulness of nine year compulsory education programme. The traditional characetristic of Growong Lor village becomes environtmental factor which support this village as the object of the study.

As the result of this study, there are two independent variables that have significant influence to the dependent variable. Those variables are parent's income which is significant at $\alpha = 5\%$ and the education of family head which is significant at $\alpha = 10\%$. The other four variables are not significant at $\alpha = 5\%$ or $\alpha = 10\%$.

Key words: Binary Logistic Regression, interest of school age children in rural areas to finish nine year compulsory education programme, parent's income, the parent's burden, school fee, education of family head, school distance, parent's marriage status.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik sosial-ekonomi anak usia sekolah di pedesaan dalam menuntaskan program pendidikan wajib belajar Sembilan tahun, serta menganalisis variabel dependen yaitu minat anak usia sekolah di pedesaan untuk menuntaskan program pendidikan wajib belajar Sembilan tahun yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yaitu pendapatan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, biaya sekolah, pendidikan kepala keluarga, jarak menuju sekolah, dan status perkawinan orang tua.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Binary Logistic Regression* karena variabel dependennya berbentuk dummy yang nilainya 0 dan 1. Desa Growong Lor, Kecamatan Juana, Kabupaten Pati merupakan salah satu daerah pedesaan yang menggambarkan ketidaksuksesan program pendidikan wajib belajar Sembilan tahun. Karakteristik desa Growong Lor yang masih bersifat tradisional merupakan faktor lingkungan yang mendukung bagi desa ini untuk dijadikan objek penelitian (populasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Variabel tersebut adalah Pendapatan orang tua (POT) dengan tingkat signifikansi 5% dan Pendidikan kepala keluarga (PKK) dengan tingkat signifikansi 10%. Sedangkan empat variabel independen lainnya yaitu jumlah tanggungan orang tua (JTOT), biaya sekolah (BS), jarak menuju sekolah (JMS) dan status perkawinan orang tua (SPOT) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anak usia sekolah di pedesaan untuk menuntaskan program pendidikan wajib belajar Sembilan tahun.

Kata kunci: *Binary Logistik Regression*, minat anak usia sekolah di pedesaan untuk menuntaskan program pendidikan wajib belajar Sembilan tahun, pendapatan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, biaya sekolah, pendidikan kepala keluarga, jarak menuju sekolah, status perkawinan orang tua.